

HUBUNGAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PELAYANAN RAWAT JALAN DI RS RUMAH SEHAT TERPADU DOMPET DHUAFA BOGOR TAHUN 2021

Riska Edwi¹, Dita Choirunnisa², Melizsa³

^{1,2,3}STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>*ditachoirunnisa29@gmail.com Email: *ditachoirunnisa29@gmail.com Dosen.riskaedwi@gmail.com Melizsa0205@gmail.com</p> <p>Keywords: Hospital Management Information System SIMRS Employee Performance</p>	<p><i>Hospital Management Information System (SIMRS) is currently the main resource that has added value and has an important role for hospitals to be able to provide the best service. SIMRS can be seen from the performance of employees where the work of employees in quality and quantity can help the hospital in achieving its goals. The purpose of this study is to determine the relationship between the application of hospital management information systems to the performance of outpatient services at the Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Hospital, Bogor. Quantitative research uses cross sectional research methods with the aim of knowing the relationship between independent variable and the dependent variable. The sampling technique used purposive sampling with certain inclusions and exclusions and the sample size was 84 people calculated by Isaac and Michael's formula. Based on research at the Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Hospital, Bogor, the results showed that 37 respondents answered less in the implementation of SIMRS with 35 employees performing less, but the majority of SIMRS implementation was quite good with 47 respondents with good employee performance as many as 49 people. From the results of the study showed a significant relationship between Hospital Management Information System (SIMRS) on employee performance (p-value = 0.004). The results of this study are expected that the hospital can further improve the Hospital Management Information System on employee performance so that employees are expected to further improve the quality and quantity in order to assist the hospital in achieving the expected goals.</i></p>
<p>Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit SIMRS Kinerja karyawan</p>	<p>Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) saat ini merupakan sumber daya utama yang mempunyai nilai tambah dan memiliki peran penting bagi rumah sakit agar mampu memberikan pelayanan terbaiknya. SIMRS dapat dilihat dari kinerja karyawan dimana hasil pekerjaan dari karyawan secara kualitas dan kuantitas dapat membantu rumah sakit dalam mencapai tujuannya. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit terhadap kinerja karyawan pelayanan rawat jalan Di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor. Penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian <i>cross sectional</i> dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan inklusi dan eksklusi tertentu dan besar sampel adalah 84 orang dihitung dengan rumus <i>Isaac</i> dan <i>Michael</i>. Berdasarkan penelitian di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor mendapatkan hasil bahwa pada penerapan SIMRS responden menjawab kurang berjumlah 37 dengan kinerja karyawan kurang sebanyak 35 responden namun mayoritas penerapan SIMRS cukup baik berjumlah 47 responden dengan kinerja karyawan cukup baik sebanyak 49</p>

	<p>orang. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan ($p\text{-value} = 0,004$). Hasil penelitian ini diharapkan rumah sakit lebih meningkatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terhadap kinerja karyawan sehingga diharapkan karyawan akan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitasnya agar dapat membantu rumah sakit dalam mencapai tujuan yang diharapkan.</p>
--	---

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan data-data manajemen dari suatu rumah sakit, yang di dalamnya banyak instalasi, departemen maupun unit-unit yang tergabung dalam suatu sistem yang lengkap, (Hayatunnisa et al., 2020). Terselenggaranya Sistem Informasi Manajemen (SIM) bagi suatu Rumah Sakit merupakan hal yang sangat penting dalam penerapannya di era masa kini. Hal ini didukung dengan semakin kompleksnya permasalahan yang ada dalam data medis pasien maupun data-data administrasi lain yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan rumah sakit yang diterima pasien tersebut, (Sudiarti et al., 2019). Rumah Sakit diharapkan mampu menghasilkan pelayanan yang berkualitas dengan harga yang kompetitif, hal tersebut dapat terwujud apabila rumah sakit memiliki sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya. Untuk itu diperlukan manajemen SDM yang efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik (Mailani & Muhadi, 2016).

Kinerja karyawan merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan selama berada di perusahaan, dan

kinerja dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya adalah sistem informasi. Sistem informasi merupakan sistem yang menghasilkan informasi untuk kepentingan manajerial atau proses dalam manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian kegiatan organisasi, (Hidayat, 2019). Ilmu sistem informasi akan dapat dijalankan asalkan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi tersebut memang dapat diandalkan. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset penting dalam sebuah perusahaan atau institusi untuk mencapai tujuan, tanpa sumber daya manusia yang baik, maka perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar untuk mencapai tujuannya, (Beti, 2019).

Berdasarkan data dari Bagian Program dan Informasi Kemenkes RI, dari 2.734 total keseluruhan Rumah Sakit, baru terdapat 1.423 RS yang memiliki SIMRS yang berfungsi. Sedangkan 134 diantaranya sudah memiliki SIMRS namun tidak berfungsi dan sebanyak 1.177 Rumah Sakit masih belum memiliki SIMRS, (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan Studi Pendahuluan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor yang terletak di Jalan Raya Parung KM 42, Desa Jampang,

Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor memiliki karyawan di pelayanan rawat jalan sebanyak 110 orang, dan merupakan salah satu Rumah Sakit yang telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adapun aplikasi yang digunakan yaitu Hisys dan SIMPRO. Berdasarkan wawancara dengan kepala ruangan TI pada saat studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa adanya kendala pada penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) diantaranya yaitu *hardware* yang belum di upgrade atau diperbaharui, jaringan LAN yang mengakibatkan akses menjadi lambat, *server* SIMRS yang belum di *upgrade* ke versi terbaru, dan perubahan perilaku pengguna. Dan berdasarkan data sekunder yang diterima oleh peneliti terjadi penurunan pada sumber daya manusia/*staffing* yaitu pada tahun 2018 mendapatkan hasil 41% dan pada tahun 2021 menurun menjadi 30% yang dimana hal tersebut masih menjadi masalah karena belum sesuai dengan standar RS Rumah sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor yaitu 75%.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

seberapa besarnya Hubungan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Rawat Jalan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* atau metode potong silang adalah studi yang mempelajari hubungan variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) secara serentak. Variabel independen penelitian ini adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan variabel dependen penelitian ini adalah kinerja karyawan pelayanan rawat jalan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor Tahun 2021.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2021 di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan karyawan pelayanan rawat jalan sebanyak 110 orang, jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan tabel rumus isaac dan michael, sehingga didapatkan hasil sebanyak 84 sampel dengan pengambilan data menggunakan kuesioner.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan

beberapa pertimbangan inklusi dan eksklusi, adapun jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder.

HASIL

Analisis univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	24	28,6%
Perempuan	60	71,4%
Total	84	100,0%
Usia	Frekuensi	Persentase
20 – 30 Tahun	83	98,8%
40 – 49 Tahun	1	1,2%
Total	84	100,0%
Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SLTA	7	8,3%
Diploma	37	44,0%
S1	40	47,6%
Total	84	100,0%
Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
<5 Tahun	54	64,3%
5 – 9 Tahun	30	35,7%
Total	84	100,0%

Sumber : Data Primer 2021.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor

Penerapan SIMRS	Frekuensi	Presentase
Cukup Baik	47	56.0%
Kurang	37	44.0%
Total	84	100,0%
Kinerja Karyawan	Frekuensi	Presentase
Cukup Baik	49	58,3%
Kurang	35	41,7%
Total	84	100,0%

Sumber : Data Primer, 2021.

Berdasarkan tabel distribusi penerapan SIMRS bahwa lebih dari frekuensi responden berdasarkan setengahnya menjawab cukup baik yaitu

47 responden (56,0%), dan hampir setengahnya menjawab kurang yaitu 37 responden (44.0%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan kinerja karyawan bahwa lebih dari setengahnya pada karyawan pelayanan rawat jalan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor menjawab cukup baik pada kinerja karyawan yaitu 49 responden (58.3%), dan hampir setengahnya menjawab kurang yaitu 35 responden (41.7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden pada penerapan SIMRS bahwa hampir setengahnya pada karyawan pelayanan rawat jalan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor merasa cukup baik yaitu 47 responden (56.0%) dan responden menjawab baik yaitu 37 responden (44.0%).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di rumah sakit TK.II 14.05.01 yang dilakukan oleh Angraeni (2019) didapatkan mayoritas responden merasa cukup baik pada penerapan SIMRS yaitu 28 responden (68,3%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan kinerja karyawan bahwa sebagian besar pada karyawan pelayanan rawat jalan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor diketahui bahwa lebih dari setengahnya responden pada kinerja karyawan menjawab cukup baik yaitu 49 responden (58.3) dan hampir setengahnya menjawab kurang yaitu 35 responden (41.7%).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya di rumah sakit kartini yang dilakukan oleh Diana (2018) didapatkan mayoritas responden merasa cukup pada kinerja karyawan yaitu 38 responden (55,2%).

Berdasarkan tabel hubungan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan pelayanan rawat jalan diketahui bahwa dari 84 responden lebih dari setengahnya responden menjawab cukup baik yaitu 47 responden (56.0%) dan hampir setengahnya menjawab kurang yaitu 37 responden (44.0%) dengan kinerja karyawan yang cukup baik yaitu 49 responden (58.3%). Hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai $p = 0,004 < \alpha = 0,05$, dengan demikian maka hasilnya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa ada hubungan

penerapan SIMRS terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di RSUD Deli Serdang yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terhadap kinerja karyawan dengan hasil $p = 0,002$ (Harahap, 2017). Demikian juga dengan hasil penelitian lain yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terhadap kinerja karyawan di RSUD Lasinrang dengan $p = 0,025$ (Astianuridin, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul hubungan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan pelayanan rawat jalan dapat ditarik kesimpulan pada gambaran penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada karyawan pelayanan rawat jalan dengan hasil lebih dari setengahnya menjawab cukup baik yaitu 47 (56,0%) dan hampir setengahnya menjawab kurang yaitu 37 (44,0%) pada penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Gambaran kinerja karyawan pada karyawan pelayanan rawat jalan

didapatkan hasil lebih dari setengahnya menjawab cukup baik yaitu 49 responden (58,3%), dan hampir setengahnya menjawab kurang yaitu 34 responden (41,7).

Hubungan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan pelayanan rawat jalan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor, dengan nilai $p\text{-value} = 0,004 < \alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan pelayanan rawat jalan di RS Rumah sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. 2018 'Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Rumah Sakit Djatiroto Pt Nusantara Sebelas Medika Lumajang', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, (1), 430–439.
- Astianurdin, Samsualam, & Haeruddin. 2017 'Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Rekam Medik (Kajian Pada Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2017)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 11(1), 456–460.
- Beti, I. Y. 2019 'Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan *Simple Additive Weighting*'. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 11(28), 252–259.
- Diana. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Pendokumentasian *Surgical Safety Checklist*, Skripsi DIV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Sudiarti, T., Soepangat, S., & Wiyono, T. (2019) 'Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Instalasi Rawat Jalan Klinik Paru', *Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.Soetomo*, 5(1), 57–67.
- Mailani R, Muhadi 'Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Manajemen di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya', 2(2):183–94.
- Harahap, A. M. (2014) 'Angka Kejadian Hipotermia dan Lama Perawatan di IBS pada Pasien Geriatri Pascaoperasi Elektif Bulan Oktober 2011- Maret 2012 di Rumah Sakit Dr.Hasan Sadikin Bandung', *Anestesi Perioperatif*, 2(1), pp. 36–44.
- Hayatunnisa, N. U., Soepangat, S., & Windiyaningsih, C. (2020) 'Analisis Penerapan'.
- Hidayat, F. (2019), *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish.
- Kemenkes RI. (2017), *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia*.